

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Beberapa perlakuan ekstrak gulma *P. microphylla* memiliki aktivitas antibakteri terhadap *S. aureus* dan *E. coli*. Uji statistik menunjukkan adanya pengaruh yang berbeda tidak nyata dari keempat perlakuan ekstrak *P. microphylla* terhadap *E. coli* namun, pada *S. aureus* ekstrak seduhan segar memberikan pengaruh berbeda nyata dengan perlakuan ekstrak seduhan kering, rebusan segar, dan rebusan kering.
2. Uji Konsentrasi Hambat Minimum (KHM) menunjukkan bahwa ekstrak seduhan segar gulma *P. microphylla* dapat menghambat pertumbuhan bakteri *E. coli* dan *S. aureus* pada konsentrasi ekstrak 25% dan Uji Konsentrasi Bunuh Minimum (KBM) menunjukkan bahwa ekstrak seduhan segar gulma *P. microphylla* dapat membunuh bakteri *E. coli* dan *S. aureus* pada konsentrasi ekstrak 50%.
3. Kandungan polifenol tertinggi didapatkan pada ekstrak seduhan segar sebesar 16,08 mgGAE/ml, diikuti seduhan kering sebesar 10,95 mgGAE/ml, rebusan segar sebesar 12,79 mgGAE/ml dan rebusan kering sebesar 8,58 mgGAE/ml.
4. Nilai aktivitas antioksidan pada gulma *P. microphylla* tergolong kuat dengan nilai tertinggi ditunjukkan dengan ekstrak seduhan segar sebesar 71,56 µg/ml, sehingga gulma *P. microphylla* dikatakan mampu mengatasi radikal bebas DPPH.

5.2 Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya, dilakukan uji antibakteri dari berbagai konsentrasi ekstrak *P. microphylla* dan uji antibakteri ekstrak *P. microphylla* di berbagai habitat.